



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan kuliah kerja praktik merupakan salah satu rangkaian dari mata kuliah wajib yang dimiliki oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan bobot 4 SKS (Satuan Kredit Semester). Pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik sepenuhnya ditentukan oleh mahasiswa untuk pemilihan durasi dan lokasi, selama bidang yang diinginkan masih berkaitan dengan arsitektur, serta masih berada dalam ketentuan lainnya dari pihak kampus. Merancang khususnya dalam arsitektur, memerlukan beberapa tahapan yang perlu dilalui guna mendukung kelengkapan, keterbangunan dan keterkaitannya bangunan dengan konsep yang diinginkan. Pada kegiatan Kerja Praktik kali ini, penulis ingin mengetahui tahapan ataupun persiapan yang dilakukan oleh biro arsitektur dalam membangun sebuah rancangan hingga akhirnya terbangun. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui dan mempelajari bagaimana menyampaikan serta memvisualisasikan sebuah ide rancangan agar dapat diterima dengan baik oleh klien.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, penulis memilih untuk melakukan Kerja Praktik selama 5 bulan di biro konsultan arsitektur Monokroma Architect yang berlokasi di Karawaci, Tangerang. Monokroma Architect adalah sebuah konsultan arsitektur yang sangat mementingkan narasi sehingga memiliki latar belakang dan koneksi yang kuat antara proyek dengan klien, baik dari skala hunian hingga bangunan komersial. Narasi yang berbeda-beda pada setiap proyek berdasarkan klien dan skalanya, membuat setiap proyek unik dan eksklusif bagi masing-masing klien karena tidak ada desain lain yang menyerupai satu sama lain tanpa meninggalkan estetikanya.

Sehingga penulis tertarik untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut mengenai tahapan yang dilakukan untuk membuat konsep yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien. Selain itu, penulis ingin mengetahui secara langsung tahapan dalam menyiapkan sebuah proyek.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memiliki maksud dan tujuan dalam melakukan kerja praktik, berupa:

1. Menambah wawasan terhadap penerapan desain arsitektur dalam dunia kerja, beserta detail apa saja yang harus diperhatikan dalam setiap proses nya.
2. Mendalami setiap tahapan mendesain, baik dari tahap pra-desain hingga *finishing*. Salah satunya adalah riset dan narasi dari desain yang akan dibuat.
3. Mengembangkan *hard skill* dalam penggunaan aplikasi yang mendukung dalam proses merancang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Durasi kegiatan kerja praktik dilakukan selama 5 bulan, dimulai dari tanggal 1 Juli 2020 hingga 30 November 2020 sesuai dengan persyaratan yang sudah diajukan oleh pihak perusahaan yang terkait dan Universitas Multimedia Nusantara. Jam kerja berlaku dari jam 09.00 WIB hingga 18.00 WIB di hari Senin sampai dengan Jumat. Hal ini dapat berubah apabila sedang melakukan

kunjungan *site* atau permintaan klien dan *Principal Architect* untuk melakukan diskusi terkait proyek diluar hari kerja.

Dikarenakan kondisi tenggat waktu yang bersamaan dengan akhir periode Kerja Praktik, maka penulis membatasi laporan hingga 11 November 2020, namun tetap melaksanakan Kerja Praktik hingga 30 November 2020.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan. Prosedur ini kemudian dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Awal
 - a. Pengajuan Formulir Kerja Praktik
Penulis mengajukan formulir Kerja Praktik yang telah diisi. Formulir ini ditandatangani oleh Ketua Program Studi Arsitektur, karena nantinya akan menjadi syarat untuk pembuatan surat pengantar Kerja Praktik.
 - b. Pengesahan Surat Pengantar Kerja Praktik
Surat pengantar Kerja Praktik baru dapat dianggap sah apabila sudah dilegalisir oleh Ketua Program Studi Arsitektur.
 - c. Usulan Tempat Kerja Praktik
Peneliti memberikan daftar usulan perusahaan yang ingin dituju kepada Koordinator Kerja Praktik.
 - d. Mengontak Perusahaan
Penulis mengontak perusahaan yang ingin dituju dengan menyertakan *Curriculum Vitae* (CV), *Cover Letter*, Portfolio dan surat pengantar Kerja Praktik.
 - e. Mulai Masa Kerja
Penulis baru bisa memulai kegiatan Kerja Praktik apabila sudah menerima balasan yang berisikan surat penerimaan bekerja dari perusahaan yang berkaitan.

- f. Bimbingan selama Kegiatan Kerja Praktik
Bimbingan dilakukan dengan dosen terkait yang sudah ditetapkan sebelumnya.
 - g. Memperoleh Syarat Pendukung Kelengkapan Kerja Praktik
Penulis akan mendapatkan kartu kerja praktik, formulir realisasi Kerja Praktik, formulir kehadiran Kerja Praktik, dan formulir laporan penelitian Kerja Praktik. Hal ini nantinya akan menjadi syarat untuk kelengkapan dokumen Kegiatan Kerja Praktik.
2. Tahap Realisasi
- a. Pembekalan Materi Terkait Kerja Praktik
Pertemuan dilakukan untuk memberikan pembekalan materi sebelum melakukan Kerja Praktik. Pertemuan ini hanya diadakan satu kali sehingga setiap peserta Kerja Praktik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, pertemuan ini juga dijadikan sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Kerja Praktik selama semester berlangsung.
 - b. Periode Kegiatan Kerja Praktik
Selama kegiatan Kerja Praktik penulis dibimbing oleh Bapak Hendrico Firzandy selaku dosen pembimbing.
 - c. Penugasan Selama Kerja Praktik
Penulis menyelesaikan tugas sesuai dengan bidang studi, alur kerja, tenggat waktu dan capaian yang sudah ditentukan. Penulis terlibat dalam tahapan pra-desain dalam beberapa proyek. Dikarenakan pandemi, banyak proyek yang masih berada di tahap pra-desain seperti riset dan perencanaan.

3. Tahap Akhir

a. Pembuatan Laporan

Setelah menyelesaikan kegiatan Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan untuk menuliskan seluruh kegiatan dan temuan yang didapatkan dari kegiatan Kerja Praktik ke dalam laporan Kerja Praktik. Dalam pembuatannya, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbingnya masing-masing.

b. Penyusunan Laporan

Penyusunan dari laporan Kerja Praktik harus sesuai dengan format dan struktur yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara.

c. Bimbingan Laporan

Dalam proses pembuatannya, dosen pembimbing memantau perkembangan laporan hingga final sebelum mengajukan untuk permohonan ujian Kerja Praktik. Sehingga laporan harus sudah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing dan sudah diketahui Ketua Program Studi Arsitektur sebelum mengajukan permohonan ujian Kerja Praktik.

d. Penyerahan Laporan

Setelah menyelesaikan laporan Kerja Praktik dan sudah disetujui, laporan diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk kemudian mengisi formulir penilaian kinerja Kegiatan Kerja Praktik.

e. Konfirmasi Pembimbing Lapangan

Pembimbing lapangan mengkonfirmasi data kehadiran dan kinerja mahasiswa sesuai dengan kondisi selama kegiatan Kerja Praktik dan kemudian ditandatangani. Sehingga menghasilkan surat keterangan penyelesaian masa Kerja Praktik di perusahaan terkait, untuk kemudian diberikan ke mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian Kerja Praktik.

f. Persyaratan Ujian Kerja Praktik

Setelah mendapatkan surat keterangan penyelesaian masa Kerja Praktik, selanjutnya Koordinator Kerja Praktik akan memberikan jadwal ujian Kerja Praktik kepada mahasiswa terkait.

g. Ujian Kerja Praktik

Mahasiswa mengikuti Ujian Kerja Praktik yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.

h. Revisi Laporan

Mahasiswa diwajibkan untuk memperbaiki laporan Kerja Praktik setelah ujian Kerja Praktik, sesuai dengan catatan yang diberikan dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.